

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DISEKOLAH
DASAR NEGERI 06 SARILAMAK KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oeh :

SYAHBANUN P

NIM: 91088 / 2007

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2009**

ABSTRAK

SYAHBANUN P : PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 06 SARILAMAK KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Jenis penelitian ini adalah deskripsi karena menggambarkan suatu gejala dari suatu variabel tentang Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana, bagaimana penyediaan dana pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau yang berjumlah 136, Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik parpositive random sampling, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dari jumlah semua siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang disusun dengan model skala Guttman.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa :1) Kelengkapan sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 24 orang (58.35%) siswa yang menyatakan “ya”, untuk kelengkapan sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, 2) sumber dana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang diberikan baik dari sekolah maupun dari dinas telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 32 orang (72%) siswa yang menyatakan “ya”, jika UKS mendapatkan bantuan dana baik dari sekolah maupun dari dinas, 3) Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 28 orang (65%) siswa yang menyatakan “ya”, untuk Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakekat UKS	
1. Maksud dan tujuan UKS.....	11
2. Sarana dan Prasarana UKS.....	12
3. Dana Pelaksanaan UKS	20
B. Kerangka Koseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, tempat dan waktu Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	25
F. Instrumen Penelitian.	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data	29
B. Deskripsi Data	
1. Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan UKS	30
2. Dana Dalam Pelaksanaan UKS	34
C. Pembahasan	37
1. Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan UKS.....	37
2. Dana Dalam Pelaksanaan UKS	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani dan aspek pola hidup sehat dengan mengenalkan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan masyarakat terutama pada anak usia sekolah seperti pemeriksaan kesehatan gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, imunisasi, pemberian vaksin serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dengan menanamkan prinsip hidup sedini mungkin kepada peserta didik melalui usaha kesehatan sekolah pada Sekolah Dasar, juga demi kelancaran proses belajar mengajar serta menciptakan kehidupan yang dinamis sesuai dengan dicanangkan pemerintah dalam undang-undang kesehatan (Pasal 45 ayat 1 : 25) sebagai berikut :

"Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas".

Realisasi ini tertuang dalam Trias Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut :

1. Lingkungan kesehatan sekolah yang sehat
2. Penyuluhan kesehatan
3. Pelayanan kesehatan di sekolah

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah yaitu mencapai kesehatan anak didik sebaik-baiknya agar mereka dapat belajar dengan baik dan gembira. Tujuan UKS akan tercapai apabila :

1. Melatih murid untuk hidup sehat baik di sekolah maupun di rumah
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat
3. Menanamkan pengertian apa arti hidup sehat kepada murid
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang baik.

Hal ini diperkuat dengan lahirnya Undang-undang Kesehatan nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan yaitu :

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi dan sebagai modal untuk pelaksanaan pembangunan Nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu”.

Berdasarkan kutipan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar seharusnya berjalan sebagaimana mestinya, karena UKS mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari

pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan di atas salah satunya yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

1. Pentingnya Pelaksanaan UKS

Peningkatan hidup sehat dan sederajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Departemen Kesehatan (1994;42) adalah sebagai berikut : "Pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang selaras, seimbang dan sehat fisik maupun mental serta sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depannya.

Pendidikan kesehatan Sekolah Dasar meliputi tentang pendidikan kesehatan, pengetahuan kesehatan termasuk cara hidup sehat, nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat.

Menurut Winardi dan Bahri (1994 : 23) mengemukakan hal sebagai berikut :

"Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) identik dengan meningkatkan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik dengan berprilaku hidup sehat sedini mungkin yang ada pada akhirnya akan melahirkan generasi yang sehat fisik dan mental disamping pemeriksaan secara berkala terhadap anak usia sekolah".

Dengan demikian sangat wajar pendidikan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan, guru kelas, dan guru pembina UKS dengan menerapkan jadwal jam pelajaran tersendiri karena kalau digabung dengan pelajaran penjas ini tidak efektif karena

pelajaran penjas di sekolah hanya tersedia 3 jam pelajaran untuk setiap kelas dalam satu minggu. Pendidikan kesehatan juga dapat diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan bimbingan guru yang telah mendapat pendidikan dan penataran atau pelatihan tentang kesehatan.

Menurut Departemen Kesehatan (1992 : 11) mengemukakan bahwa : "Kesehatan sekolah ialah upaya kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka membina kesehatan anak sekolah usia dini yang meliputi pembinaan balita serta anak pra sekolah usia 0-6 tahun dan pembinaan kesehatan usia sekolah 7 – 21 tahun".

Pengetahuan mengenai kesehatan selain diberikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang lain yang relevan seperti pendidikan agam dan IPA, karena dalam sub pokok bahasan dengan kesehatan, pelaksanaan pendidikan kesehatan hidup sehat yang menitik beratkan pada kebersihan pribadi dan lingkungan.

Lebih jauh dari itu Azwar (1990 : 63) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kenapa kebersihan UKS ini amat dituntut sekali disekolah yaitu :

"Anak usia sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari golongan anak-anak terutama di negara yang mengenal wajib belajar. Sekolah adalah salah satu instansi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, kesehatan anak usia sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa ini dimasa depan".

Salah satu dari Trias UKS adalah pendidikan kesehatan. Ada beberapa pihak yang mempertanyakan apakah UKS ini upaya kesehatan, sebenarnya antara keduanya tidak mempunyai perbedaan yang tajam karena keduanya saling melengkapi antara satu sama lain.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar, terencana dan terarah pada perubahan sikap dan prilaku yang positif. Dengan kata lain bahwa UKS dilaksanakan oleh sekolah bersama-sama dengan masyarakat dengan melibatkan sekolah, yang tujuannya agar anak didik dapat tumbuh secara maksimal dalam mencapai manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.

Pada tahap ini juga dibentuk program Usaha Kesehatan Sekolah yaitu :

- 1) Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (helart for school thing)
- 2) Pendidikan kesehatan (health education)
- 3) Pemeliharaan kesehatan di sekolah (health services in school).

2. Pendidikan kesehatan

Dalam hal pendidikan kesehatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif di dalam usaha-usaha kesehatan. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan agar peserta didik :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang lima kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur

- 2) Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat
- 3) Memiliki keterampilan dan melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan
- 4) Memiliki hidup sehari-hari dengan syarat kesehatan
- 5) Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dan kesehatan sehari-hari. Depkes, (1994 : 50).

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

Adapun pelayanan kesehatan di sekolah meliputi :

- a. Pemeriksaan kesehatan secara berkala, (gigi, mata, telinga dan lain-lain).
- b. Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan secara berkala
- c. Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan
- d. Usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (diadakan imunisasi)
- e. Usaha perbaikan gizi
- f. UKGS, Usaha Kesehatan Gigis Sekolah
- g. Mengenal kelainan-kelainan yang mempengaruhi pertumbuhan jasmani, rohani dan sosial

- h. Mengirimkan anak didik yang memerlukan perawatan khusus atau lanjutan kepihak yang lebih ahli
- i. Pertolongan pertama pada kecelakan.

4. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

a. Tujuan Umum

Tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas seperti yang dikemukakan oleh Nadiar, (1987 : 10) sebagai berikut : "Mencapai keadilan kesehatan anak yang sebaiknya-baiknya, dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat".

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus Usaha Kesehatan Sekolah adalah memupuk kebiasaan hidup sehat peserta didik mencakup beberapa hal, seperti yang dikemukakan oleh Nadesul dan Asrul (2002 : 7) sebagai berikut :

- 1. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk bersikap hidup sehat
- 2. Sehat jasmani, rohani dan sosial

3. Menghindari peserta didik terhadap pengaruh narkoba, rokok, alkohol dan zat atau obat berbahaya lainnya.

Sesuai dengan kutipan ini betapa pentingnya tujuan yang hendak dicapai dalam usaha sekolah, maka sudah seharusnya bagi unsur yang terkait dari sekolah, masyarakat dan puskesmas hendaknya memperhatikan hal ini dengan sirius.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang menghambat proses pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana
2. Dana yang tersedia
3. Guru pengelola UKS
4. Dukungan dari Kepala Sekolah
5. Dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
6. Dukungan dari Komite Sekolah
7. Dukungan dari Puskesmas
8. Lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya waktu referensi, maka penulis membatasi masalah hanya mengenai :

1. Sarana dan prasarana
2. Dana yang tersedia

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimana dana pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Untuk mengetahui bagaimana dana yang tersedia untuk pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak ini.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan olahraga
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, mengenai tinjauan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Supaya guru-guru disekolah lebih memperhatikan tentang bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah
4. Sebagai bahan ajuan bagi pembinaan UKS
5. Sebagai bahan informasi dan bacaan diperpustakaan Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakekat UKS

1. Maksud dan Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Maksud dan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah mencapai keadaan kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya hingga dapat memberikan kesempatan belajar serta tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal dengan jalan :

- b. Mempertinggi nilai kesehatan
- c. Mencegah dan memberantas penyakit
- d. Memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui usaha-usaha :
 - Mengikutsertakan secara aktif guru dan orang tua murid dalam usaha memberikan pendidikan kesehatan dalam arti menanamkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang penting bagi kesehatan.
 - Mengawasi kesehatan anak didiknya serta mengenai kelainan kesehatan sedini mungkin
 - Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan memberikan pengobatan ringan
 - Imunisasi
 - Usaha pengobatan gigi dan pencegahannya
 - Mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat.

2. Sarana dan Prasarana UKS

Menurut Depdikbud (1994 : 181) ”Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat penunjang demi terselenggaranya suatu proses dalam mencapai maksud dan tujuan baik yang dapat berpindah maupun yang tetap.

Sehubungan dengan pengertian di atas, sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan UKS, yaitu tersedianya sarana dan prasarana baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Yang dimaksud dengan jumlah adalah banyak atau sedikitnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Sebab seandainya sarana dan prasarana tidak memadai mustahil suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Depdikbud (1996 : 21-22) petunjuk peningkatan mutu sekolah dikemukakan sebagai berikut : ”Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan diupayakan agar jumlah dan mutunya memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar, pemanfaatan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan sarana penunjang kurikulum dan sarana prasarana pengelolaan ekstrakurikuler

seperti lapangan olahraga, ruangan latihan untuk menari dan musik yang dapat menunjang pelaksanaan UKS di suatu sekolah tersebut”.

Pendapat ini diperkuat lagi oleh Didin Tohidin dalam Amri (1994 : 11) sebagai berikut : ”Proses pendidikan akan mengalami kendala tanpa sarana dan prasarana yang memadai”.

Dari kutipan di atas dapat diambil pengertian, bahwa sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan program UKS. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai baik kualitas maupun kuantitas, sulit sekali untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu penyediaan sarana dan prasarana merupakan alat vital bagi tercapainya pendidikan.

Depkes RI (1995 : 32) merumuskan sebagai berikut : ”Program pembinaan sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan baik perangkat keras berpedoman kepada pembentukan-pembentukan (standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri dan Instalasi lain yang berwenang”

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana UKS disusun langsung oleh Departemen atau lembaga yang berwenang. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UKS dapat juga meminta bantuan kepada wali murid dan donatur.

Menurut Depkes (1995 : 36) yang termasuk sarana dan prasarana dalam UKS adalah :

“1) Pengadaan gedung sekolah dan lingkungan, 2) Pengadaan ruang / laboratorium UKS, 3) Pengadaan lapangan bermain / lapangan olahraga, 4) Pengadaan warung / kantin, 5) Pengadaan kebun / taman sekolah, 6) Pengadaan buku kesehatan untuk siswa dan guru, 7) Pengadaan alat peraga kesehatan, 8) Pengadaan kotak P3K, 9) Penyediaan alat-alat pengukur pertumbuhan (pengukur tinggi dan berat badan), 10) Pengadaan kartu kesehatan, 11) Pengadaan alat-alat tes penglihatan / kartu snelen”.

Dari kutipan di atas, cukup banyak yang termasuk kedalam sarana dan prasarana UKS, maka dari itu akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Gedung / Ruang UKS

Gedung / Ruang UKS merupakan pusat untuk menjalankan program UKS, maka dari itu pengadaan gedung / ruang beserta alat-alat UKS perlu diperhatikan. Menurut Depkes (1985 : 21) di dalam ruang UKS harus memiliki kelengkapan sebagai berikut : ”tempat tidur, meja dan kursi, lemari, obat-obatan, air bersih, air hangat dan alat ukur suhu, dan kartu siswa”.

Berdasarkan kutipan di atas, ruang UKS harus memiliki kelengkapan sebagai berikut : 1) tempat tidur, 2) meja kursi, 3) baskom dan lap tangan, 4) lemari obat yang berisi obat-obatan, yaitu betadin, salaf kulit untuk penyakit kulit, bioplacenton untuk luka bakar, rivanol untuk pembersih luka, plaster untuk merekat kaca steril, inza untuk flu, handisplas untuk penutup luka, balsem sebagai obat gosok, amoniak perangsang kesadaran, 5) timbangan berat bawa, 6) kartu snelen /

karton penutup mata, 7) pengukur tinggi badan, 8) kain putih untuk gorden penutup tempat tidur, 9) gelas dan sendok, 10) gunting untuk memotong perban.

b. Pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah

Selain penyediaan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Karena WC merupakan tempat pembuangan kotoran manusia selama berada di sekolah. Tujuan dari pemeliharaan WC di sekolah adalah agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya dan dapat digunakan dengan baik dan menghilangkan bau WC yang terlalu menusuk dengan jalan menjaga kebersihannya.

c. Pengadaan dan pemeliharaan tempat sampah

Pengadaan tempat sampah (tong sampah) juga merupakan satu hal yang tidak kalah penting bila dibandingkan dengan pengadaan WC, karena pengadaan tong sampah adalah tempat penyimpanan sampah untuk sementara.

Tong sampah seharusnya diletakkan disetiap ruangan dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan sampah sebelum dibuang atau dibakar ditempat pengumpulan sampah. Berdasarkan hal tersebut selain tong sampah yang diletakkan di masing-masing ruangan, tong sampah besar untuk menyimpan sampah harian sekolah perlu juga diadakan atau diletakkan jauh dari ruangan serta aman dari gangguan binatang.

Pembuangan terakhir ini dapat dilakukan dengan cara membakar pada suatu tempat yang khusus, menimbun ke dalam lubang yang cukup dalam, diolah menjadi pupuk, dapat juga dijadikan umpan ternak.

Tempat pembuangan sampah berguna selain untuk kesehatan, juga untuk keindahan dan yang paling penting untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat sekolah agar membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

d. Sarana tempat penampungan air bersih

Kehidupan manusia sangat tergantung pada air bersih, tanpa air kelangsungan hidup manusia akan terhenti. Oleh sebab itu manusia sangat mengambil manfaat akan kegunaan air sebanyak mungkin. Disamping penggunaan air manusia harus juga memperhatikan akan kebersihan air, jangan mempergunakan air yang telah tercemar sebelum diolah dengan teliti. Air yang tercemar untuk keperluan pribadi dapat menimbulkan penyakit.

Air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa atau tawar. Kebutuhan air untuk sekolah menurut Noto Atmodjo (2003 : 153) harus memenuhi persyaratan kesehatan diantaranya :

”1) Persyaratan fisik, air minum yang sehat adalah bening (tidak berwarna), tidak berbau, tidak berasa dan suhu dibawah suhu udara diluar; 2) Persyaratan bacteriologies di mana air tidak terkontaminasi oleh bakteri pahtogen penyebab penyakit; 3) Kelebihan atau kekurangan salah satu zat kimi di dalam air akan menyebabkan gangguan fisiologis pada manusia”.

Berdasarkan kutipan di atas, pengadaan air bersih harus benar-benar diperhatikan kebersihannya karena air yang tidak bersih akan rentan mengandung penyakit.

e. Pengadaan buku kesehatan

Pengadaan buku tentang kesehatan bertujuan agar peserta didik dan guru mendapat ilmu dan wawasan tentang kesehatan. Dengan adanya buku tentang kesehatan diharapkan seluruh masyarakat sekolah dapat meningkatkan kemampuan untuk hidup bersih dan sehat.

f. Pengadaan dan pemeliharaan warung / kantin sekolah

Warung atau kantin sekolah merupakan tempat penjualan makanan yang diorganisir oleh masyarakat sekolah yang berada dalam pekarangan sekolah dan dibuka selama hari sekolah. Tujuannya untuk menyediakan makanan bagi anak sekolah selama berada di sekolah.

Dilihat dari segi kesehatan makanan, dengan adanya warung sekolah akan menambah dan melengkapi kuantitas maupun kualitas dari makanan tersebut. Lagi pula mendidik siswa untuk dapat memilih makanan yang bergizi baik, dan menanamkan kebiasaan yang baik pada saat sebelum dan sesudah makanan serta melatih anak untuk disiplin, sabar dan tertib.

Setiap sekolah hendaknya mempunyai kantin sekolah tempat jajan bagi masyarakat sekolah, kantin/warung sekolah bila telah dikelola dengan baik akan dapat mengatasi masalah kurang gizi yang timbul pada kelompok siswa. Warung sekolah yang direncanakan

secara baik akan membantu memenuhi kebutuhan energi siswa selama berada di sekolah atau membantu siswa yang tidak membawa bekal ke sekolah ataupun membantu siswa yang tidak sempat sarapan pagi untuk memenuhi kecukupan makanannya.

Warung sekolah harus dikelola dan diselenggarakan dengan memperhatikan kebersihan, kesehatan, keamanan makanan, cara pemasakan, penyajian dan penanganan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan gizi.

Dengan keteladanan yang dapat ditiru dari warung sekolah dalam aspek penyediaan makanan bergizi, perlakuan dan penanganan yang memenuhi syarat kesehatan, maka warung sekolah akan menjadi wahana belajar dan praktik siswa untuk menerapkan cara makan sehat bagi dirinya dan lingkungan.

Lokasi dan ruang makanan warung / kantin harus dalam pekarangan sekolah dan sedapat mungkin masih dalam wilayah lingkungan sekolah, tidak dekat dengan WC, kamar mandi dan tempat pembuangan sampah. Ruang makan harus cukup luas, bersih, nyaman dan ventilasi cukup dengan sirkulasi udara yang baik.

g. Pengadaan dan pemeliharaan taman / apotik hidup

Pohon merupakan salah satu sumber udara segar. Maka dengan pengadaan taman sekolah di samping manfaatnya penting untuk menjaga kesegaran udara juga untuk memperindah lingkungan pekarangan sekolah. Oleh sebab itu setiap masyarakat sekolah harus

memelihara taman yang ditanami dengan berbagai jenis bunga, juga dapat ditanami dengan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat (apotek hidup).

h. Pengadaan dan pemeliharaan pagar

Pagar sangat berguna sebagai alat untuk membatasi satu lokasi dengan lokasi lain. Begitupun dengan sekolah harus mempunyai pagar minimal dari bambu, supaya kelihatan rapi untuk menjaga K3 dan juga untuk memperindah sekolah.

Berdasarkan penjelasan tentang sarana dan prasarana di atas, dalam proses belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani supaya berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh beberapa komponen, khususnya sarana dan prasarana serta fungsi sebagaimana mestinya. Demikian juga halnya dibidang kesehatan terutama UKS, sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa sarana dan prasarana yang seimbang baik kualitas maupun kuantitas, maka pelaksanaan UKS di sekolah mengalami kendala dalam mencapai tujuan.

i. Pengadaan gudang

Gudang atau ruang merupakan tempat penyimpanan barang-barang, baik yang baru maupun yang bekas. Dengan demikian pengadaan gudang di sekolah perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan agar barang-barang terjaga kondisinya. Barang-barang yang tidak disusun atau tidak disimpan pada tempatnya atau ditumpuk

disembarang tempat dapat menjadi sarang penyakit. Maka dari itu pengadaan gudang di sekolah juga memegang peranan sangat penting dan perlu mendapat perhatian.

3. Dana Pelaksanaan UKS

Di samping pentingnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UKS, dana pelaksanaan UKS tak kalah pentingnya. Karena dana yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan UKS di sekolah dapat diambil dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Namun sejak tahun 2005 dana yang terfokus pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

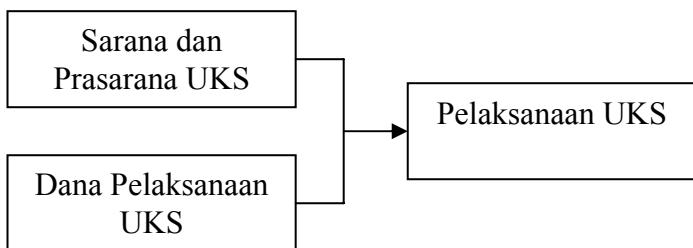
Setelah dana BOS dan Bantuan dari donatur diperoleh, maka Kepala Sekolah bersama dengan Majelis guru dan orang tua peserta didik bermusyawarah untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Aspek mental dalam lingkungan sekolah seperti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kesehatan untuk dapat dilaksanakan oleh semua personil sekolah.

Dalam proses pelaksanaan UKS di sekolah akan mengalami kendala bila tidak ada dana, tanpa dana yang memadai, baik kualitas maupun kuantitas terlaksananya UKS di sekolah akan sulit sekali untuk dicapai. Dengan kata lain penyediaan dana merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya pendidikan.

B. Kerangka Konseptual

Terlaksananya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : Sarana dan prasarana, dan dana pelaksanaan UKS, faktor ini akan menjadi objek penelitian secara konferhensip dan mendalam.

Adapun gambaran kerangka konseptual yang dapat dibuat jika diambil dari komponen-komponen di atas mengkaji tentang sarana dan prasarana dan dana pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka digunakan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau memiliki sarana dan prasarana untuk pelaksanaan UKS ?
2. Apakah di Sekolah Dasar Negeri 06 Sarilamak Kecamatan Harau memiliki dana untuk pelaksanaan UKS ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 24 orang (58.35%) siswa yang menyatakan “ya”, untuk kelengkapan sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Sumber dana dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang diberikan baik dari sekolah maupun dari dinas telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 32 orang (72%) siswa yang menyatakan “ya”, jika UKS mendapatkan bantuan dana baik dari sekolah maupun dari dinas
3. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik yang dibuktikan oleh 28 orang (65%) siswa yang menyatakan “ya”, untuk Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah **terlaksana** dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kepada Guru Pembina UKS untuk dapat melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada masa yang akan datang sesuai dengan yang diinginkan, dengan cara memberikan program-program latihan.
3. Kepada siswa SDN 06 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota untuk selalu menjaga kesehatan dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan (1994). *Pendidikan Kesehatan Merupakan Usaha Sadar Untuk Menyiapkan Peserta Didik agar Tumbuh dan Berkembang.*
- Winardidan Bahri (1994). *UKS Identik Dengan Meningkatkan Sumber Daya Manusia Baik Fisik Maupun Non Fisik.*
- Depkes. (1992). *Kesehatan Sekolah Merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat*
- Azwar (1990). *Faktor yang Menyebabkan Kenapa Kebersihan UKS Amat Dituntut*
- Nadiar (1997). *Mencapai Keadilan Kesehatan Anak Sebaik-baiknya Sehingga Anak Tidak Mempunyai Kelainan*
- Nadesul dan Asrul (2002). *Tujuan Khusus UKS Untuk Memupuk Kebiasaan Hidup Sehat Peserta Didik.*
- Depdikbud (1994). *Sarana dan Prasarana Merupakan Suatu Alat dan Penunjang Untuk Mencapai Maksud dan Tujuan*
- Depdikbud (1996). *Petunjuk Peningkatan Mutu Sekolah Mengenai Sarana dan Prasarana*
- Didin Tohidin dalam Amri. (1994). *Proses Pendidikan Akan Mengalami Kendala Tanpa Sarana dan Prasarana Yang Memadai*
- Noto Atmodjo. (2003). *Kebutuhan Air Untuk Sekolah*
- Arikunto. (1998). *Populasi Adalah Keseluruhan dari Objek Penelitian*
- Suharsimi (1998). *Karena Populasi Lebih dari 100 orang, maka sampel diambil 10-25%*
- Ridwan (2005). *Skala Guttman adalah Skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan konsisten*
- A. Muri Yusuf (1986). *Analisis Deskriptif dengan Rumus Persentase*
- Sudijono (1991). *Kriteria Perbandingan Untuk Menentukan Tingkat Pelaksanaan UKS*